

Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Jumat 24 Januari 2025
Wilayah	Kota Makassar



Kembangkan Sapi Perah, Sulsel Dikucur Rp 4 Triliun

Kembangkan Sapi Perah, Sulsel Dikucur Rp4 Triliun

MAKASSAR, FAJAR— Pemerintah pusat ingin Sulawesi Selatan menjadi sentra sapi perah. Investasi Rp4 triliun bakal terkucur. Alokasi dana segar tersebut berasal dari investor asal Vietnam, PT Happiness True. Mereka akan berinvestasi pengembangan sapi perah di Sulsel.

Penjabat Gubernur Sulsel, Prof Fadry Djufry mengaku telah menindaklanjuti rencana tersebut. Ia telah menggelar rapat koordinasi bersama Pemerintah Kabupaten Sidrap dan Wajo, serta Kejati Sulsel untuk penyiapan lahan, pada Rabu, 22 Januari.

Sebagaimana permintaan investor, kata Prof Fadry, akan disiapkan 18 ribu hektare lahan di Wajo dan Sidrap. PT Happiness True berencana berin-

Kembangkan Sapi Perah, Sulsel Dikucur Rp4 Triliun

••Lanjutan Halaman... 9

vestasi 250 ribu ekor sapi perah. Jika harga satu ekor sapi perah Rp40 juta, maka untuk sapi saja nilai investasinya mencapai Rp4 triliun. Investor tersebut juga masuk ke Sulsel berkat bantuan Menteri Pertanian, Andi Amran Sulaiman dengan harapan Sulsel menjadi sentra sapi perah.

"Kita sudah cek lokasi-nya, di Wajo dan Sidrap cocok untuk itu. Memang masih ada sedikit persoalan terkait dengan operasi lahan dari masyarakat. Dan kita undang, DPRD Provinsi, Bupati, termasuk Ketua Satgas Investasi (Kajati) untuk duduk bersama-sama mencari solusi," ujarnya.

Dia pun meminta OPD terkait untuk mempercepat izin investasi perusahaan tersebut. Apalagi, selain dari Vietnam, juga

akan ada investor dari Korea Selatan yang akan berinvestasi di Sulsel.

"Saya menjabat di sini kurang lebih dua hingga tiga bulan ini. Investor yang masuk ini dibantu Pak Menteri Pertanian. Menteri yang lain juga membantu supaya ada investasi masuk ke Sulsel," katanya.

Dia menyarankan agar masyarakat pemilik lahan dilibatkan untuk berpartisipasi. Nantinya, masyarakat yang membuka lahan akan masuk sebagai pekerja yang mengelola lahan yang ada di sana.

"Saya mau Bupati, anggota DPRD bantu, paling tidak satu minggu ini. Karena kan nilainya saja Rp4 triliun, belum infrastrukturnya. Dan pasti akan menarik ribuan tenaga kerja. Efek dominonya kan pasti pertumbuhan ekonomi akan jalan disitu," tukasnya.

Sementara itu, Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Agung Suganda menyampaikan, salah satu investor asing yaitu PT True Happiness dari Vietnam berminat melakukan investasi sapi perah. Adanya investor asing ini untuk mendorong peningkatan produksi daging maupun sapi, yang sekaligus mendukung program unggulan Presiden Prabowo.

"Salah satu pelaksanaan program unggulan Bapak Presiden yaitu makan bergizi dan minum susu gratis. Melalui Kementerian Pertanian, mendorong peningkatan produksi khususnya daging sapi dan susu dalam negeri guna mendukung kesuksesan program tersebut," terangnya.

Peningkatan produksi akan melibatkan pelaku usaha dalam dan luar negeri untuk berinvestasi.

Sehingga, memerlukan ketersediaan lahan yang cukup untuk area peternakan. Berdasarkan hasil survei yang memenuhi pengembangan peternakan tersebut, lahan yang ditargetkan di Sulsel berada di Kabupaten Wajo dan Sidrap. Di mana lahan yang dibutuhkan seluas 18.000 hektare itu lolos dari persyaratan.

Kemudian upaya tersebut diyakini dapat mendorong hilirisasi dalam bidang pengembangan peternakan juga membuka ruang perusahaan asing untuk berinvestasi.

"Oleh karena itu, kami mendapat tugas untuk mendorong investasi, salah satunya investasi perusahaan asing yang akan berinvestasi serta dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia terkhusus Sulsel," tandasnya. (uca/ham)